



Pengaruh Workshop Penyusunan Artikel dan Strategi Publikasi Terhadap Pemahaman Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan)

Fatichatus Sa'diyah^{1*}, Abd. Muin²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam, Indonesia

Email : faticha.sadiyah@gmail.com^{1*}, muinalfatih7@gmail.com²

Abstract, Many students have minimal knowledge about how to write scientific articles. Therefore, intensive training and guidance are needed so that they are more proficient. In addition, it is important to analyze the results of the training. The author will discuss the effect of article writing workshops and publication strategies on the understanding of 6th semester students at the Ushuluddin Darussalam Bangkalan College of Science. This study uses a quantitative method with a case study approach. The author also includes a quasi-experimental approach to test the causal relationship between the variables studied. In this approach, a pre-test and post-test were conducted which must be filled out by all sixth semester students before and after the workshop. The results showed that students' understanding of the material increased. Before the workshop, the average pre-test score of students was 55.06, and after the workshop it increased to 60.94. Although there was an increase, the change was not too large. The average n-gain value of 0.13 indicates a small increase in students' understanding, which is included in the low category. Article writing training is very important to improve the quality of students' research and scientific publications. The results showed that the workshop had a positive effect, although there was still room for improvement. Therefore, it is suggested that this training be conducted routinely to support students' ability in writing articles and mastering publication strategies in the future.

Keywords: Quasi Experiment, STIUDA, Writing Workshop

Abstrak, Banyak mahasiswa memiliki pengetahuan minim tentang cara menyusun artikel ilmiah. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan bimbingan yang intensif agar mereka lebih mahir. Selain itu, penting untuk menganalisis hasil dari pelatihan tersebut. Penulis akan membahas pengaruh workshop penulisan artikel dan strategi publikasi terhadap pemahaman mahasiswa semester 6 di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Penulis juga menyertakan pendekatan kuasi eksperimen untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Dalam pendekatan ini, dilakukan pre-test dan post-test yang harus diisi oleh semua mahasiswa semester VI sebelum dan setelah workshop. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi meningkat. Sebelum workshop, rata-rata skor pre-test mahasiswa adalah 55,06, dan setelah workshop meningkat menjadi 60,94. Meski ada peningkatan, perubahannya tidak terlalu besar. Nilai rerata n-gain sebesar 0,13 menunjukkan peningkatan kecil dalam pemahaman mahasiswa, yang termasuk kategori rendah. Pelatihan menulis artikel sangat penting untuk meningkatkan mutu penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop memberi pengaruh positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan ini dilakukan secara rutin demi mendukung kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel dan menguasai strategi publikasi di masa depan.

Kata Kunci: Kuasi Eksperimen, STIUDA, Workshop Kepenulisan

1. PENDAHULUAN

Penyusunan artikel ilmiah adalah salah satu metode evaluasi yang digunakan oleh dosen untuk mengukur pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengolah informasi dan menyajikannya secara ilmiah. Artikel ilmiah juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis dan berpikir kritis, serta memperluas wawasan mereka

terhadap suatu topik penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami pentingnya penyusunan artikel ilmiah sebagai bagian dari proses belajar di perguruan tinggi.

Sebagai contoh, dalam mata kuliah penelitian sosial, mahasiswa diminta untuk menyusun artikel ilmiah tentang dampak perubahan sosial terhadap masyarakat perkotaan. Dengan menyusun artikel ilmiah ini, mahasiswa dapat belajar mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyajikannya secara sistematis sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Namun, terdapat kasus di mana mahasiswa hanya menyalin artikel ilmiah dari sumber online tanpa melakukan penelitian atau analisis yang sebenarnya. Hal ini mengurangi nilai pendidikan yang seharusnya didapatkan dari proses penyusunan artikel ilmiah.

Di samping itu, publikasi artikel ilmiah merupakan langkah penting dalam dunia akademik karena dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada serta memperluas wawasan pembaca. Selain itu, dengan mempublikasikan artikel ilmiah, mahasiswa juga dapat meningkatkan reputasi akademiknya dan mendapatkan apresiasi dari rekan sejawat. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan analisis yang mendalam sebelum menyusun artikel ilmiah agar hasil karyanya memiliki nilai yang substansial dan dapat mendukung dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Sayangnya, banyak mahasiswa memiliki pemahaman minim tentang penyusunan artikel ilmiah dan memublikasikannya di jurnal bereputasi. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan atau sumber daya yang memadai untuk melakukan penelitian yang mendalam. Selain itu, kualitas penulisan dan metodologi penelitian yang kurang dapat mengurangi nilai substansial dari artikel ilmiah yang dipublikasikan. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan dan pelatihan yang intensif bagi mahasiswa agar mereka dapat memahami secara mendalam proses penulisan artikel ilmiah dan prosedur publikasi yang tepat. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menyumbangkan ide dan penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah yang bermutu.

Pembinaan saja tidak cukup. Perlu adanya analisis dan evaluasi terhadap hasil dari pelaksanaan pembinaan terhadap pemahaman para mahasiswa. Hal ini penting agar dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Selain itu, dengan adanya evaluasi, diperoleh *feedback* yang berguna untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam proses pelatihan. Dengan demikian, mahasiswa dapat terus belajar dan berkembang dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia ilmiah.

Dalam artikel ini, penulis akan menganalisis tentang pengaruh workshop penyusunan artikel dan strategi publikasi bagi mahasiswa semester 6 Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas workshop dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kemampuan menulis mahasiswa semester 6.

Ada banyak penelitian yang telah membahas tentang pengaruh workshop terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Runtuwaruow, yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis siswa melalui workshop dan model kolaborasi di setiap akhir pengujian. Selain itu, Febriani juga mengulas bahwa workshop berdampak positif pada pengalaman belajar siswa, dengan 85% responden meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur pustaka dan 25% meningkatkan pemahaman membaca mereka setelah pelatihan. Agus juga menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat dalam membantu mahasiswa menjadi lebih berpengetahuan dan mahir dalam menulis karya ilmiah, dan berbagai alat tulis untuk referensi ilmiah dapat diakses. Dari beberapa kajian tersebut belum ditemukan lokasi yang sama dengan penulis pada artikel ini.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah sebuah pendekatan penelitian yang mendalam terhadap kasus tertentu untuk memahami fenomena yang terjadi. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan kuasi eksperimen, yaitu menguji hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penggunaan pendekatan ini, penulis membuat pre-test dan post-test yang harus diisi oleh seluruh mahasiswa semester VI sebelum dan sesudah pelaksanaan workshop. Dengan menggunakan kedua pendekatan tersebut, penulis dapat menyelidiki secara mendalam fenomena yang terjadi dalam workshop yang dilakukan. Pendekatan studi kasus memungkinkan penulis untuk memahami secara detail kasus yang sedang diteliti, sementara pendekatan kuasi eksperimen membantu dalam menguji hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang ada. Dengan adanya pre-test dan post-test yang dilakukan, penulis dapat melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pelaksanaan workshop dengan lebih jelas dan terukur.

Desain kuasi eksperimen adalah $O_1 \times O_2$, di mana O_1 adalah pre-test dan O_2 adalah post-test. O_1 merupakan skor awal tes sebelum dilakukan workshop, X adalah intervensi

workshop, dan O_2 adalah skor setelah workshop dilaksanakan. Penggunaan desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi workshop dengan lebih akurat.

Subjek dalam workshop ini adalah mahasiswa semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan yang berjumlah 50 mahasiswa. Tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan indikator soal meliputi struktur artikel ilmiah, tutorial submisi artikel, dan trik menghindari plagiasi yang secara keseluruhan berjumlah 15 soal. Untuk mengetahui pengaruh workshop tersebut terhadap pemahaman mahasiswa, maka dilakukan uji n-gain yang dihitung menggunakan rumus $n\text{-gain} = [\text{skor pre-test} - \text{skor post-test}] / [100 - \text{pre-test}]$. Dengan kategori penilaian sebagai berikut: (a) tinggi, jika $n\text{-gain} \geq 7$ (b) sedang, jika $0,7 > n\text{-gain} \geq 0,3$ (c) rendah, jika $n\text{-gain} < 0,3$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop penyusunan artikel dan strategi publikasi ini merupakan kesempatan penting bagi mahasiswa semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa dari dua Program Studi yaitu Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta Program Studi Ilmu Hadis. Sebelum workshop dimulai, semua peserta diharuskan mengisi angket dalam Google Form. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta sebelum materi disampaikan.

Pelaksanaan workshop ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai cara menyusun artikel yang baik dan strategi yang efektif untuk publikasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa akan belajar bagaimana menyalurkan pemikiran dan penelitian mereka dalam bentuk artikel yang berkualitas. Selain itu, workshop ini juga menjadi tempat bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai topik-topik yang relevan dengan studi mereka. Dengan pengetahuan yang diperoleh diharapkan mahasiswa dapat lebih siap untuk berkontribusi dalam dunia akademik dan publikasi. Seusai workshop, para peserta diminta untuk mengisi angket post-test melalui Google Form. Angket ini bertujuan untuk mengukur pemahaman mereka setelah menerima materi. Dengan mengisi angket tersebut, peserta dapat memberikan umpan balik tentang seberapa baik mereka memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, hasil angket ini akan membantu penyelenggara dalam mengevaluasi efektivitas workshop. Dengan cara ini, diharapkan penyelenggaraan workshop di masa depan dapat ditingkatkan.

Masing-masing soal tes berisi 15 soal yang berbentuk pilihan ganda. Materi yang diujikan mencakup struktur artikel ilmiah, tutorial untuk mengirimkan artikel, dan trik untuk menghindari plagiasi. Struktur artikel ilmiah sangat penting untuk dipahami, karena membantu penulis menyusun ide dengan jelas. Selain itu, tutorial submisi artikel memberikan panduan langkah demi langkah agar penulis dapat mengirimkan karya mereka dengan benar. Trik menghindari plagiasi juga sangat vital, karena menjaga keaslian karya dan menghormati hak cipta orang lain.

Adapun pemahaman mahasiswa terhadap materi workshop kepenulisan diuraikan berdasarkan indikator tes dengan hasil sebagai berikut:

Pemahaman mahasiswa terhadap workshop kepenulisan		
	Pre-test	Post-test
Rerata Skor	55,06	60,94
Skor maks	72	79
Skor min	37	30
Rerata n-gain skor	0,13	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat tren peningkatan dalam pemahaman mahasiswa terhadap materi workshop yang difokuskan pada penyusunan artikel dan strategi publikasi, atau yang dikenal sebagai workshop kepenulisan. Sebelum mereka mengikuti workshop tersebut, skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam mengerjakan soal pre-test adalah 55,06. Setelah mereka mengikuti workshop dan memperoleh materi yang disampaikan, skor rata-rata meningkat menjadi 60,94. Angka ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman mereka terhadap materi kepenulisan yang diajarkan, meskipun peningkatannya tidak sangat besar. Selain rata-rata, pengamatan terhadap skor tertinggi dan terendah juga menunjukkan pola yang menarik. Sebelumnya, skor tertinggi yang dicapai mahasiswa adalah 72, sedangkan setelah mengikuti workshop, skor tertinggi ini meningkat menjadi 79. Hal ini menandakan bahwa beberapa mahasiswa mampu memperoleh hasil yang lebih baik lagi setelah memperoleh bimbingan dan materi dari workshop tersebut. Di sisi lain, skor terendah juga memperlihatkan perubahan, namun arah perubahan ini tidak positif. Sebelum mengikuti workshop, skor terendah yang tercatat adalah 32, namun setelah mengikuti workshop, skor terendah malah turun menjadi 30. Fenomena ini mengindikasikan bahwa ada sebagian mahasiswa yang mengalami penurunan dalam pemahaman mereka terhadap materi, atau mungkin mereka mengalami kesulitan lebih besar setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Selain data skor secara individual dan kategori tertinggi/ rendah, peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi workshop kepenulisan ini juga diukur melalui angka rerata n -gain, yang didapatkan dari perhitungan perbedaan antara skor setelah dan sebelum mengikuti workshop. Nilai rerata n -gain sebesar 0,13 ini menunjukkan bahwa secara umum, ada peningkatan tetapi cenderung kecil dan belum terlalu signifikan. Nilai ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menunjukkan pemahaman yang kurang memadai terhadap materi workshop, bahkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Peningkatan yang terjadi masih termasuk kategori rendah, yang berarti workshop tersebut belum secara maksimal meningkatkan pemahaman atau kemampuan mereka dalam menyusun artikel dan strategi publikasi. Kondisi ini memberi gambaran bahwa meskipun terdapat kemajuan, masih ada ruang yang cukup luas untuk meningkatkan efektivitas dari kegiatan workshop tersebut.

Dari hasil test yang diberikan, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang struktur artikel ilmiah. Sebanyak 24 dari 50 mahasiswa memberikan jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari materi dengan baik dan dapat menerapkannya dalam konteks yang tepat. Namun, masih terdapat 26 mahasiswa yang perlu meningkatkan pemahaman mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan bimbingan tambahan agar semua mahasiswa dapat memahami struktur artikel ilmiah secara menyeluruh.

Di samping ini, berdasarkan hasil tes tersebut juga, dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai plagiarisi. Dari total 50 peserta, terdapat 28 peserta yang memberikan jawaban benar pada indikator soal plagiarisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami konsep plagiarisi dan pentingnya menghargai karya orang lain. Pemahaman ini sangat penting dalam dunia akademik, karena plagiarisi dapat merugikan penulis asli dan mengurangi integritas akademik. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran tentang plagiarisi di kalangan mahasiswa.

Namun, dalam hal terkait pengajuan artikel, data menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum benar-benar memahami proses atau tata cara pengiriman tersebut. Apabila diamati secara rinci, dari total 50 peserta yang mengikuti evaluasi atau ujian terkait submisi artikel, hanya 17 orang yang mampu menjawab soal dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menghadapi kesulitan saat mengartikan instruksi, aturan, maupun prosedur pengajuan artikel yang benar. Banyak di antara mereka tampaknya belum memahami aspek penting dari pengajuan, seperti format penulisan, ketentuan pengunggahan, serta tata cara memenuhi standar akademik yang berlaku. Akibatnya, mereka gagal

memberikan jawaban yang tepat pada soal tentang proses submisi artikel ini. Buah dari hasil ini juga menandakan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan platform atau sistem yang digunakan untuk mengunggah artikel masih rendah. Di berbagai kesempatan, mahasiswa sering salah paham tentang langkah-langkah yang harus diikuti sejak awal hingga akhir pengajuan artikel. Pada prakteknya, banyak dari mereka yang perlu diberikan penjelasan ulang dan bimbingan secara langsung agar bisa memahami dan menjalankan proses submisi secara benar.

4. PENUTUP

Pelaksanaan workshop kepenulisan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa workshop kepenulisan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan akademik mahasiswa, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, disarankan agar workshop semacam ini terus dilakukan secara berkala untuk mendukung pengembangan kemampuan menulis artikel dan strategi publikasi mahasiswa di masa depan. Dengan demikian, diharapkan bahwa kualitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dapat terus meningkat seiring dengan adanya kegiatan workshop kepenulisan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, Nada'a Rizka, Dila Aryati, and Syarifudin Yunus. "Pengaruh Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa." *Cendekia Pendidikan* 12, no. 11 (2025): 50–54. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>.
- Haryono, Eko. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.
- Izzah, Nurul, and Rini Hayati Lubis. "Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Zotero." *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Royal 4, no. 3 (2021): 239–46. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>.
- Laja, Yoseph Patricia Wua, and Zulkaidah Nur Ahzan. *Mudah Belajar Sistem Persamaan Linear Dengan Bermakna*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2024.
- Maya, Rahendra, and Muhammad Sarbini. "Analisis Publikasi Ilmiah Dosen STAI Al-Hidayah Dalam Profil Google Scholar." *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 1–16.
- Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, and Sidik Permana. "Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen." *Jurnal Lebesgue : Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika 4, no. 3 (2023): 1978–87. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>.
- Runtuwarouw, Jourike Jeane. “Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Melalui Model Pembelajaran Workshop.” JAPANEDU: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang 2, no. 2 (2017): 168. <https://doi.org/10.17509/japanedu.v2i2.8998>.
- Sardila, Vera. “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun.” Jurnal Pemikiran Islam 40, no. 2 (2015): 110–17. <https://scholar.google.co.id>.
- Sutriawan, Agus, Irvan, Muhammad Akbar Syafruddin, M Imran Hasanuddin, Ikadarny, Sufitriyono, and Retno Farhana Nurulita. “Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa.” Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS) 4, no. 1 (2023): 95–99. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/2654%0Ahttps://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/download/2654/1141>.
- Syahmani, Syahmani, Rusmansyah Rusmansyah, Atiek Winarti, and Almubarak Almubarak. “Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sma Banjarmasin Kalimantan Selatan.” Jurnal Terapan Abdimas 5, no. 2 (2020): 163. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5615>.
- Tessmer, Martin. Planning and Conducting Formative Evaluations. New York: Routledge, 1993.